

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya telur *Soil transmitted helminths* pada anak Sekolah Dasar Negeri 3 Soropia Kecamatan Soropia..

#### **B. Tempat dan waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Soropia Kecamatan Soropia dan dilakukan pemeriksaan sampel di laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium medis politeknik kesehatan kemenkes kendari.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April-Juni 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Untuk populasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 3 Soropia kelas 1, 2, 3,4,5, dan 6 dengan jumlah anak 62.

##### **2. Sampel**

Penelitian ini mengambil sebanyak 50 % dari populasi sebanyak 62 anak. Jika populasi lebih dari 100 maka diambil sampel 15% - 30% dan jika populasi kurang < 100 maka diambil sampel 25% - 50%. Sehingga jumlah sampel yaitu sebanyak 31 sampel dengan menggunakan teknik random sampling yaitu diambil secara acak. Untuk pengambilan sampel ini dapat diambil pada anak siapa saja jika anak tersebut memenuhi kriteria yang akan digunakan.

Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka untuk menentukan besar sampel maka yang digunakan pada penelitian ini adalah 50% dari populasi dengan rumus  $N = \frac{n \times \%}{100}$

$$100$$

Ket : N = Jumlah sampel

n = Jumlah populasi

% = Besar Sampel

$$N = \frac{n \times \%}{100}$$

$$N = \frac{62 \times 50 \%}{100}$$

$$N = 31$$

#### 1. Kriteria inklusi

- a. Siswa yang bersedia menjadi responden dan orang tua siswa mengisi lembar persetujuan informed consent.

### **D. Posedur Pemeriksaan Laboratorium**

#### 1. Pra analitik

- a. Metode : Natif (Direct Slide)
- b. Persiapan pasien : pasien diberikan penjelasan mengenai sampel yang akan diambil dan harus ada lembar persetujuan informed consent
- c. Persiapan sampel :
  1. sampel feses Anak Sekolah dasar
- d. Persiapan alat dan bahan
 

Alat dan bahan yang digunakan seperti eosin, pipet tetes, objek glass, cover glass, lidi, mikroskop dan dibersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan.
- e. Prinsip metode Natif (*Direct slide*)

Metode pemeriksaan feses secara langsung tanpa pewarnaan. Metode ini cepat dan efektif untuk pemeriksaan pada infeksi berat.

- Bahan :

- 1) Eosin 2%

- 2 Siapkan pot sampel
  - 3 Di beri label kemudian berikan pada masing-masing murid yang telah ditentukan
  4. Dibawa ke laboratorium
  5. Dilakukan pemeriksaan
2. Analitik
- a) Siapkan objek glass kemudian teteskan dengan eosin 2% sebanyak 1- 2 tetes pada objek gelas.
  - b) Ambil tinja menggunakan lidi, taruh di atas gelas objek yang telah berisi eosin 2%
  - c) Ratakan tinja dengan eosin menggunakan lidi
  - d) Tutup dengan cover gelas
  - e) Lihat di bawah mikroskop dengan perbesaran 10x10 dan 10x40
3. Pasca Analitik
- a. Positif : jika terdapat telur Cacing *Ascaris lumbricoides* pada pengamatan mikroskop dengan ciri-ciri sebagai berikut :
    - Ciri-ciri telur cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) infertil Bentuk oval memanjang (kedua ujungnya agak datar).
    - Ciri-ciri telur *Trichuris trichiura* adalah bentuk seperti tempayan, terdapat tonjolan di kedua ujungnya, cairan di dalam tonjolan berwarna bening.
    - Ciri-ciri telur *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* (Cacing tambang) : berbentuk oval ukuran : panjang  $\pm 60 \mu\text{m}$  dan lebar  $\pm 40 \mu\text{m}$  dinding 1 lapis tipis dan transparan.
  - b. Negatif : jika tidak ditemukan telur cacing *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*

#### **E. Prosedur pengumpulan data**

Prosedur pengumpulan data dari penelitian ini di lakukan dengan teknik random sampling feses anak sekolah dasar dari murid yang telah di tentuntukan yang akan di periksa di bawa ke laboratorium parasitologi

analisis kesehatan poltekkes kendari. Metode identifikasi telur cacing *Soil Transmitted Helminthes* metode Natif telah di siapkan. Kemudian lakukan pemeriksaan identifikasi telur cacing *Soil Transmitted Helminth* pada feses anak Sekolah Dasar. Data di kumpulkan dari jurnal penelitian sebelumnya dan buku literature.

#### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar persetujuan, lembar kuisisioner, dan lembar Hasil pemeriksaan.

#### **G. Jenis data**

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari hasil penelitian

##### 2. Data sekunder adalah data yang berasal dari hasil survey penelitian di lokasi pengambilan sampel feses, jurnal penelitian sebelumnya dan dari buku literatur.

#### **H. Pengolahan data**

Data yang dikumpulkan dan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. *Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan.
2. *Coding* adalah membuat atau pembuatan kode pada tiap-tiap data.
3. *Tabulating* adalah data yang disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan mudah.
4. *Entry* yaitu memasukan data dalam program computer untuk analisis lanjut.

#### **I. Analisis data**

Data yang telah terkumpul diolah dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

x = Presentasi

n = Total sampel dalam penelitian

$f$  = Frekuensi kelompok yang diamati

$K$  = Konstanta (100%)

## **J. Penyajian data**

Data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian dijelaskan dalam bentuk narasi, kemudian dilakukan pembahasan yang selanjutnya didapatkan kesimpulan penelitian.

## **K. Etika penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman yang berlaku di setiap kegiatan penelitian dari pihak peneliti dengan pihak responden serta masyarakat yang akan mendapat dampak dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini mengajukan pada instansi terkait untuk memperoleh persetujuan, setelah disetujui dilakukan pengambilan data yang menggunakan etika sebagai berikut:

### 1. *Informed consent* (lembaran persetujuan)

Merupakan metode persetujuan antara peneliti dengan responden. Subyek diberitahu tentang maksud serta tujuan penelitian. Bila subyek bersedia responden mendatangi lembar persetujuan.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Responden tidak memasukan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup menulis nomor responden atau hanya inisial untuk menjaga kerahasiaan

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, hanya kelompok datatertentu yang akan dilaporkan.